

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata bukan hanya sekadar sektor yang memajukan ekonomi, namun juga merupakan alat untuk memperkenalkan budaya, tradisi dan keindahan alam kepada dunia. Dalam beberapa dekade terakhir, pariwisata telah menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi global, menyumbang lebih dari 10% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dunia dan membuka lapangan pekerjaan bagi jutaan orang di seluruh dunia. Menurut data terbaru dari *World Tourism Organization* (UNWTO), sektor ini terus melaju pesat seiring dengan tingginya antusiasme terhadap destinasi wisata yang menyuguhkan pengalaman autentik serta berfokus pada prinsip keberlanjutan.

Indonesia sebagai negara kepulauan dengan kekayaan alam yang melimpah dan budaya yang sangat beragam, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata. Pada tahun 2024, sektor pariwisata Indonesia menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang signifikan setelah pandemi. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari bulan Januari hingga Oktober 2024 telah mencapai lebih dari 9 juta orang, mencerminkan antusiasme global terhadap destinasi wisata di Indonesia. Meskipun Bali dan Jakarta masih mendominasi kunjungan wisatawan, Provinsi-Provinsi lain mulai memperlihatkan perkembangan yang menjanjikan, termasuk Sumatera Barat, yang dikenal dengan alamnya yang mempesona dan budaya Minangkabau yang kaya.

Sumatera Barat menawarkan keindahan alam yang tak tertandingi, mulai dari Danau Maninjau yang menawan hingga Ngarai Sianok yang memukau. Ditambah dengan kuliner khasnya seperti rendang dan budaya Minangkabau yang kaya akan tradisi, Provinsi ini memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan mancanegara. Namun, meski menunjukkan potensi besar, jumlah kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Barat cenderung mengalami fluktuasi. Sebagai contoh, pada bulan Januari 2024, tercatat sekitar 4.689 kunjungan, yang meningkat menjadi 7.107 pada bulan Mei, sebelum kembali turun menjadi 4.631 pada bulan Juni.

Fluktuasi ini menjadi tantangan tersendiri bagi pengelolaan sektor pariwisata di Sumatera Barat, terutama dalam merencanakan kebijakan dan strategi promosi.

Untuk itu, prediksi kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Barat menjadi hal yang sangat penting, guna mendukung strategi perencanaan pariwisata yang lebih matang. Metode peramalan yang tepat dapat membantu pemerintah daerah dan pelaku industri pariwisata dalam merencanakan strategi pemasaran, pengelolaan sumber daya, dan pengembangan infrastruktur. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam analisis deret waktu adalah *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA). Metode ini mampu menangkap pola musiman dan tren dalam data, sehingga sangat cocok untuk menganalisis jumlah kunjungan wisatawan yang cenderung berfluktuasi sesuai dengan musim dan peristiwa tertentu.

Selain itu terdapat, Metode Dekomposisi juga dapat digunakan untuk memisahkan komponen-komponen yang mempengaruhi jumlah kunjungan, seperti tren, musiman, siklus, dan kesalahan. Dengan menggabungkan kedua metode ini, diharapkan dapat diperoleh hasil peramalan yang lebih akurat dan informatif. Oleh karena itu, skripsi ini berjudul “*Time Seris Forecasting Dengan Metode SARIMA dan Metode Dekomposisi Pada Data Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Provinsi Sumatera Barat*” Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode SARIMA dan Dekomposisi dalam meramalkan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Barat, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan sektor pariwisata di daerah tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang terdapat dalam latar belakang, fokus permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana perbandingan *forecast error* antara *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) dan Metode Dekomposisi dalam memprediksi jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat?
2. Bagaimana menentukan metode terbaik antara *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) dan Metode Dekomposisi?

3. Bagaimana prediksi jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat dengan menggunakan metode terbaik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan perbandingan nilai *forecast error* antara Metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) dan Metode Dekomposisi dalam memprediksi jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat.
2. Mengetahui metode terbaik antara Metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) dan Metode Dekomposisi.
3. Mendapatkan prediksi jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat menggunakan *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) atau Metode Dekomposisi.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang ada, penulis memberikan batasan masalah sebagai pedoman dalam penelitian ini:

1. Menggunakan data jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Provinsi Sumatera Barat perbulan pada periode Januari 2010 sampai Desember 2024.
2. Menggunakan Metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) dan Metode Dekomposisi.
3. Menggunakan nilai *Root Mean Squared Error* dan *Mean Absolute Percentage Error* untuk menentukan metode yang tepat pada penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai struktur dan isi skripsi. Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian utama, yaitu bagian pembuka, bagian inti, dan bagian penutup, yang masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Pembuka, pada bagian ini, terdapat beberapa elemen penting seperti halaman judul, halaman pengesahan, motto dan dedikasi, kata

pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti, bagian inti dari skripsi ini terdiri dari lima bab, sebagai berikut:
 - a. Bab I : Pendahuluan, Menyajikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.
 - b. Bab II : Tinjauan Pustaka, Menguraikan teori-teori terkait sektor pariwisata, pentingnya prediksi dalam pengelolaan pariwisata, serta penjelasan mengenai Metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) dan Metode Dekomposisi yang digunakan dalam analisis data time series.
 - c. Bab III: Metodologi Penelitian, Menguraikan metode yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk pengumpulan data, teknik analisis yang digunakan, serta penerapan Metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) dan Metode Dekomposisi untuk memprediksi kunjungan wisatawan mancanegara ke Provinsi Sumatera Barat.
 - d. Bab IV : Hasil dan Pembahasan, Menyajikan hasil dari penerapan Metode *Seasonal Autoregressive Integrated Moving Average* (SARIMA) dan Metode Dekomposisi, membandingkan hasil prediksi dengan data historis, serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuasi kunjungan wisatawan ke Provinsi Sumatera Barat.
 - e. Bab V : Kesimpulan dan Saran, Menyimpulkan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk pengelolaan sektor pariwisata di Provinsi Sumatera Barat berdasarkan hasil prediksi yang diperoleh.
3. Bagian Penutup, pada bagian ini, disajikan daftar pustaka yang mencakup sumber buku dan literatur yang digunakan dalam penelitian, serta lampiran-lampiran yang mendukung dan melengkapi penjelasan dalam skripsi ini.